BAB III
GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Pada bab ini dibahas mengenai gambaran umum kota administrasi Wilayah Pengembangan Cibeunying yang terdiri atas fisik dasar Wilayah Pengembangan Cibeunying, standar taman kota. Selain itu, dibahas pula mengenai gambaran mengenai kondisi Taman meliputi taman-taman yang bertema di Wilayah Pengembangan Cibeunying.

Gambaran mengenai Wilayah Pengembangan Cibeunying yang akan dibahas dalam laporan ini adalah fisik dasar, ruang terbuka taman kota, potensi dan masalah taman.

3.1 Fisik Dasar Wilayah Pengembangan Cibeunying

Kondisi fisik dasar merupakan faktor pertimbangan utama dalam penyusunan laporan penelitian ini yang meliputi batas administrasi, luas wilayah dan jumlah kepadatan penduduk, dan kegunaan lahan di kawasan WP Cibeunying.

3.1.1 Batas Administrasi

Secara geografi Wilayah Pengembangan (WP) Cibeunying merupakan bagian wilayah Kota Bandung yang terdiri dari 5 kecamatan yakni Kecamatan Sumur Bandung, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kecamatan Cibenying Kidul, Kecamatan Coblong, dan Kecamatan Cidadap. untuk batas Wilayah Pengembangan Cibeunying dapat dilihat pada batasan wilayahnya berikut ini:

- Sebelah Utara : Kec. Lembang Kabupaten Bandung Barat
- Sebelah Timur : Kec. Cimenyan, Wilayah Ujung Berung
- Sebelah Selatan : Wilayah Karees
- Sebelah Barat : Wilayah Bojonegara

3.1.2 Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Wilayah Pengembangan Cibeunying terdiri dari 5 (lima) kecamatan yaitu Kecamatan Sumur Bandung, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kecamatan

Cibeunying Kidul, Kecamatan Coblong, Kecamatan Cidadap berdasarkan luas wilayah, jumlah dan kepadatan penduduk Wilayah Pengembangan Cibeunying dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Luas wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk per Kelurahan di WP Cibeunying

Kecamatan	Kelurahan	Luas Wilayah (Ha)	Penduduk (orang)	Kepadatan (orang/Ha)
Sumur Bandung	Braga	55.00	6308	115.0
	Kebon Pisang	65.00	12668	195.0
	Merdeka	140.00	8762	63.0
	Babakan Ciamis	80.00	8424	105.0
Jumlah		**340.00**	**36162**	**478.0**
Cibeunying Kaler	Cihaurgeulis	74.50	11859	159.2
	Sukaluyu	62.96	18299	290.6
	Neglasari	47.50	10422	219.4
	Cigadung	364.40	29532	111.6
Jumlah		**549.36**	**70112**	**780.8**
Cibeunying Kidul	Sukamaju	41.50	10490	252.0
	Cicadas	55.00	14284	259.0
	Cikutra	139.34	22321	160.0
	Padasuka	51.50	14573	282.0
	Pasirlayung	125.00	19404	155.0
	Sukapada	103.00	18827	182.0
Jumlah		**515.34**	**99899**	**1290.0**
Coblong	Cipaganti	34.00	12337	362.2
	Lebak Siliwangi	100.00	4865	48.7
	Lebak Gede	101.30	13486	152.3
	Sadang Serang	133.00	27619	207.7
	Sekeloa	117.00	30677	262.2
	Dago	258.00	39141	152.7
Jumlah		**743.30**	**128125**	**1185.8**
Cidadap	Hegarmanah	120.00	23500	196.0
	Ciumbuleuit	297.74	18923	64.0
	Ledeng	189.00	10127	54.0
Jumlah		**606.74**	**52550**	**314.0**
Keseluruhan WP Cibeunying		**2754.74**	**386848**	**4048.6**

Sumber: BPS Kota Bandung, 2013

Dari Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa untuk keseluruhan luas Wilayah Pengembangan Cibeunying sebesar 2754,74 Ha dengan jumlah penduduk sebesar 386.848 dengan kepadatan penduduk/Ha sebesar 4048,6 orang/Ha.

3.1.3 Guna lahan di Kawasan WP Cibeunying

Wilayah Pengembangan Cibeunying terdiri dari 5 (lima) kecamatan yaitu Kecamatan Sumur Bandung, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kecamatan Cibenying Kidul, Kecamatan Coblong, Kecamatan Cidadap. Untuk pemanfaatan guna lahan di WP Cibeunying meliputi ladang/kebun/kolam/tegalan, perumahan dan pekarangan, bangunan lainnya dan pekarangan, lahan kosong, dan lainya untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Guna Lahan di WP Cibeunying

Kecamatan	Kelurahan	Kegunaan Lahan (Ha)				
		Ladang/ Kebun/ Kolam/ Tegalan	Perumahan dan Pekarangan	Bangunan Lainnya dan Pekarangan	Lahan Kosong	Lainnya
Sumur Bandung	Braga	-	50.00	5.00	-	-
	Kebon Pisang	-	53.50	11.50	-	-
	Merdeka	-	131.00	9.00	-	-
	Babakan Ciamis	-	74.00	6.00	-	-
Jumlah		-	308.50	31.50	-	-
Cibeunying Kaler	Cihaurgeulis	-	59.60	0.37	-	-
	Sukaluyu	24.00	47.60	2.00		2.00
	Neglasari	7.00	20.35	20.15	-	-
	Cigadung	1.70	197.24	0.90		64.46
Jumlah		11.30	324.89	23.42		66.46
Cibeunying Kidul	Sukamaju	-	26,50	15,00	-	-
	Cicadas	-	50,00	5,00	-	-
	Cikutra	-	122,39	16,95	-	-
	Padasuka	-	32,00	19,50	-	-
	Pasirlayung	3.00	119,75	2,25	-	-
	Sukapada	-	1,50	21,50	-	-
Jumlah		3,00	432,14	80.50	-77,20	-
Coblong	Cipaganti	-	34.00	-	-	-
	Lebak Siliwangi	-	100.00	-	-	
	Lebak Gede	-	101.30	-	-	-
	Sadang Serang	-	133.00	-	-	-
	Sekeloa	0.16	116.84	-	-	-
	Dago	16.00	222.00	-	-	-
Jumlah		16.16	707.14	-	-	-
Cidadap	Hegarmanah	14.85	91.77	13.38	-	-
	Ciumbuluit	73.60	136.72	7.45	2.98	-
	Ledeng	37.40	142.83	8.77	-	-

Kecamatan	Kelurahan	Kegunaan Lahan (Ha)				
		Ladang/ Kebun/ Kolam/ Tegalan	Perumahan dan Pekarangan	Bangunan Lainnya dan Pekarangan	Lahan Kosong	Lainnya
Jumlah		125.85	371.32	39.60	2.98	-
Keseluruhan WP Cibeunying		156.31	2143.99	175.02	80.18	66.46

Sumber: BPS Kota Bandung

3.2 Standar Taman Kota

Pengertian taman kota merupakan faktor utama dalam penyusunan laporan penelitian ini. Standar taman kota dalam penelitian ini meliputi standar ruang terbuka taman, standar taman berdasarkan fungsinya, dan elemen-elemen taman kota.

3.2.1 Standar Ruang Terbuka Taman

Untuk menentukan kebutuhan RTH berupa taman yang tersebar di Wilayah Pengembangan Cibeunying bisa dilakukan dengan cara menghitung ketersediaan berdasarkan luas wilayah dengan jumlah penduduk. Standar ruang terbuka untuk sebuah taman yang digunakan untuk perhitungan tersebut yaitu sesuai Pedoman Departemen Pekerjaan Umum seperti yang dapat dilihat pada tabel variabel berikut ini.

Tabel 3.3
Ketersediaan RTH Berdasarkan Jumlah Penduduk

No.	Jumlah Penduduk	Jenis RTH	Luas Minimal/Unit (m^2)	Luas Minimal/Kapita (m^2)	Lokasi
1	250 jiwa	Taman RT	250	1	Di tengah lingkungan RT
2	2.500 jiwa	Taman RW	1.250	0.5	Di pusat kegiatan RW
3	30.000 jiwa	Taman Kelurahan	9.000	0.3	Dikelompokkan dengan sekolah pusat kelurahan
4	120.000 jiwa	Taman Kecamatan	24.000	0.2	Dikelompokkan dengan sekolah pusat kecamatan
		Pemakaman	disesuaikan	1.2	Tersebar
5	480.000 jiwa	Taman Kota	144.000	0.3	Di pusat wilayah/kota

Sumber : Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum, 2008

3.2.2 Standar Taman Berdasarkan Fungsi

Menurut Dinas Pertamanan dan Pemakaman untuk standar taman berdasarkan fungsinya dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu sebagai standar fungsi sosial dan standar fungsi ekologis, dimana fungsi sosial dan fungsi ekologis dijelaskan pada berikut ini.

a) Standar Fungsi Sosial

Fungsi sosial dari taman kota antara lain :

- Tempat melakukan aktifitas bersama
- Tempat komunikasi sosial;
- Tempat peralihan dan menunggu;
- Tempat bermain dan olah raga;
- Sarana olah raga dan rekreasi;
- Sarana penghubung antara tempat satu dengan tempat lainnya;
- Pembatas diantara massa bangunan;
- Sarana penelitian dan pendidikan.

b) Standar Fungsi Ekologis

Fungsi ekologis dari taman kota antara lain:

- ***Sarana Kesehatan (Higienis)***

  Taman kota juga berperan sebagai penjaga kualitas lingkungan kota. Bahkan rindangnya taman dengan banyak pohon buah-buahan dan biji-bijian merupakan habitat yang baik bagi burung-burung untuk tinggal. Dengan demikian maka setiap pagi dan sore kita akan dapat mendengar suara kicauan burung-burung.

  Terkait pula dengan fungsi ekologis taman kota, taman itu sendiri juga dapat berfungsi sebagai filter berbagai gas pencemar dan debu, pengikat karbon, dan pengatur iklim mikro. Pepohonan yang rimbun, dan rindang, terus-menerus menyerap dan mengolah gas-gas beracun yang mencemari kota seperti karbondioksida (CO_2), karbon monoksida (CO), timbal (Pb) dan gas-gas beracun lainnya, kemudian merubahnya menjadi oksigen segar yang siap dihirup warga kota setiap saat.

Setiap jam, satu hektar daun-daun hijau dapat menyerap delapan kilogram CO_2 yang setara dengan CO_2 yang dihembuskan oleh napas manusia sekitar 200 orang dalam waktu yang sama. Dengan tereduksinya polutan di udara maka masyarakat kota akan terhindar dari resiko yang berupa kemandulan, infeksi saluran pernapasan atas, stres, mual, muntah, pusing, kematian janin, keterbelakangan mental anak-anak, dan kanker kulit. Kota sehat, warga pun sehat.

- ***Pengaturan Iklim (Klimatologis)***

  Taman dapat melindungi manusia dari panas matahari dan tekanan suhu panas serta peneduh. Taman mampu menyerap panas dari atmosfer yang dekat dengan permukaan tanah di sekitar tanaman, sehingga daerah di sekitarnya menjadi nyaman.

- ***Perlindungan (Protektif)***

  Taman dapat melindungi manusia dari angin kencang, panas sinar matahari, serta mempunyai sifat melindungi dari asap-asap kendaraan dan gas-gas dari buangan industri dan gas beracun mengambang di udara, melalui proses kimiawi zat hijau daun dapat mengubah CO2 menjadi O2 juga gasgas lainnya seperti zat lemas (N) dan (S), serta memelihara ekosistem tertentu dan perlindungan plasma nuftah;

- ***Pengaturan Persediaan Air Tanah (Hidrologis)***

  Taman kota merupakan salah satu lahan terbuka hijau di tengah padatnya perkotaan. Taman kota berperan membantu fungsi hidrologi dalam hal penyerapan air dan mereduksi potensi banjir sebuah kawasan perkotaan. Pepohonan dalam taman kota melalui perakarannya yang dalam, mampu meresapkan air ke dalam tanah, sehingga pasokan air dalam tanah (*water saving*) semakin meningkat dan jumlah aliran limpasan air juga berkurang, yang pada akhirnya akan mengurangi terjadinya banjir dalam kota tersebut. Menurut perkiraan, untuk setiap hektar ruang terbuka hijau, setidaknya mampu menyimpan 900 m^3 air tanah per tahun. Sehingga kekeringan sumur penduduk di musim kemarau dapat diatasi.

- ***Penyeimbang Alam (Edhapis)***

  Tanaman dapat memberikan lingkungan hidup bagi makhluk
- ***Keindahan (Estetika)***

  Taman-taman di perkotaan dengan warna yang alami serta tekstur yang bermacam-macam dan perencanaan yang teratur akan menampakkan keindahan.
- ***Kejiwaan (Psikis)***

  Taman kota dapat membawa dan memberikan suasana sejuk dan tentram, serta damai bagi jiwa manusia.
- ***Pendidikan (Edukatif)***

  Taman dapat menjadi media untuk pendidikan pengetahuan alam, sarana penelitian, pendidikan, dan membentuk kesadaran lingkungan.
- ***Pencipta Lingkungan Hidup (Ekologi)***

  Taman merupakan pengikat yang menyatukan manusia dengan kondisi alam lingkungannya, sehingga antara manusia dengan taman seakan akan saling membutuhkan dalam kehidupan lingkungannya.
- ***Sosial-Ekonomi***

  Taman kota mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia, karena merupakan tempat rekreasi warga.

3.2.3 Elemen-Elemen Taman Kota

Menurut Dinas Pertamanan dan Pemakaman untuk elemen-elemen taman kota dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu material landscape (vegetasi) dan material pendukung (elemen keras), dimana elemen-elemen taman tersebut akan dijelaskan pada berikut ini.

a. Material Landscape atau Vegetasi

Material Landscape atau vegetasi terbagi beberapa kategori menurut dinas pertamanan dan pemakaman, yang termasuk dalam elemen landscape antara lain:

- ***Pohon*** yaitu tanaman kayu keras dan tumbuh tegak, berukuran besar dengan percabangan yang kokoh. Yang termasuk dalam jenis pohon ini

adalah asam kranji, lamtorogung, akasia, dan lainnya. Pohon pada area taman berfungsi sebagai tanaman peneduh.

- ***Perdu*** yakni jenis tanaman seperti pohon tetapi berukuran kecil, batang cukup berkayu tetapi kurang tegak dan kurang kokoh. Yang termasuk dalam jenis perdu adalah bougenvillle, kol banda, kembang sepatu, dan lainnya.
- ***Semak*** adalah tanaman yang agak kecil dan rendah, tumbuhnya melebar atau merambat. Yang termasuk dalam jenis semak adalah teh-tehan, dan lainnya.
- ***Tanaman penutup tanah*** yaitu tanaman yang lebih tinggi rumputnya, berdaun dan berbunga indah. Yang termasuk dalam jenis ini adalah krokot, nanas hias dan lainnya.
- ***Rumput*** adalah jenis tanaman pengalas, merupakan tanaman yang persisi berada diatas tanah. Yang termasuk dalam jenis ini adalah rumput jepang, rumput gajah, dan lainnya.

b. Material Pendukung atau Elemen Keras.

Material Pendukung atau Elemen Keras terbagi beberapa kategori menurut dinas pertamanan dan pemakaman, yang termasuk dalam material pendukung adalah:

- ***Kolam***

  Kolam dibuat dalam rangka menunjang fungsi gedung atau merupakan bagian taman yang memiliki estetika sendiri. Kolam sering dipadukan dengan batuan tebing dengan permainan air yang menambah kesan dinamis. Kolam akan tampil hidup bila ada permainan air di dalamnya. Taman dengan kolam akan mampu meningkatan kelembaban lingkungan sehingga dapat berfungsi sebagai penyejuk lingkungan.

- ***Tebing Buatan***

  Tebing buatan atau *artificial* banyak diminati oleh penggemar taman. Tebing ini dibuat untuk memberikan kesan alami, menyatu dengan alam, tebing dibuat dengan maksud untuk menyembunyikan tembok pembatas dinding yang licin massif, agar tidak menyilaukan pada saat

matahari bersinar sepanjang siang. Penambah air kolam terjun pada tebing buatan akan menambah suasana sejuk dan nyaman.

- ***Batuan***

  Batuan tidak baik bila diletakkan di tengah taman, sebaiknya diletakkan agak menepi atau pada salah satu sudut taman. Sebagian batu yang terpendam di dalam tanah akan memberi kesan alami dan terlihat menyatu dengan taman akan terlihat lebih indah bila ada penambahan koloni taman pada sela-sela batuan.

- ***Gazebo***

  Gazebo adalah bangunan peneduh atau rumah kecil di taman yang berfungsi sebagai tempat beristirahat menikmati taman. Sedangkan bangku taman adalah bangku panjang yang disatukan dengan tempat duduknya dan ditempatkan di gazebo atau tempat-tempat teduh untuk beristirahat sambil menikmati taman. Bahan pembuatan gazebo atau bangku taman tidak perlu berkesan mewah tetapi lebih ditekankan pada nilai keindahan, kenyamanan dalam suasana santai, akrab, dan tidak resmi. Gazebo atau bangku taman bisa terbuat dari kayu, bambu, besi atau bahan lain yang lebih kuat dan tahan terhadap kondisi taman. Atapnya dapat bermacam-macam, mulai dari genting, ijuk, alang-alang dan bahan lain yang berkesan tahan sederhana.

- ***Jalan Setapak (Stepping Stone)***

  Jalan setapak atau *stepping stone* dibuat agar dalam pemeliharaan taman tidak merusak rumput dan tanaman, selain itu jalan setapak berfungsi sebagai unsur variasi elemen penunjang taman.

- ***Perkerasan***

  Perkerasan pada taman dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam bahan, seperti tegel, paving, aspal, batu bata, dan bahan lainnya. Tujuan perkerasan adalah untuk para pejalan kaki (pedestrian) atau sebagai pembatas.

- ***Lampu Taman***

  Lampu taman merupakan elemen utama sebuah taman dipergunakan untuk menunjang suasana di malam hari. Lampu berfungsi sebagai penerang taman dan sebagai nilai eksentrik pada taman.

3.3 Kondisi Taman di WP Cibeunying

Sebaran sebuah taman di Wilayah Pengembangan Cibeunying maka berdasarkan hasil eksisting yang ada di Wilayah Cibeunying bisa dilihat banyaknya potensi dan masalah yang ada di wilayah tersebut untuk lebih jelasnya maka berikut adalah sampel pengambilan foto taman di Wilayah Pengembangan Cibeunying yang dapat dilihat pada gambar–gambar berikut ini.

3.3.1 Potensi di Wilayah Pengembangan Cibeunying

Potensi yang ada di Wilayah Pengembangan Cibeunying berupa tema-tema taman, fasilitas bermain anak, fasilitas tempat sampah, dan wc umum untuk lebih jelas dapat dilihat berdasarkan gambaran-gambaran yang ada berikut ini

- **Setiap taman memiliki tema-tema tertentu:**



Gambar 3.1
Taman Lansia yang berada di Jl Diponegoro,
Taman Vanda yang berada di Jl. Merdeka



Gambar 3.2
Taman Lalu Lintas yang berada di Jl. Sumatra,
Taman Musik yang berada di Jl. Sunda



Gambar 3.3
Taman Fotografi yang berada di Jl Cempaka,
Taman Pasupati yang berada bawah *flyover*

Dapat dilihat bahwa WP Cibeunying memiliki berbagai taman dengan struktural dan tema-tema yang menarik perhatian masyarakat. Dan dari tema taman tersebut membuat agar masyarakat mau untuk lebih dekat dan memanfaatkan RTH taman yang ada.

- **Fasilitas Taman**





Gambar 3.4
Fasilitas Bermain Anak Di Taman Cempaka (Taman Fotografi)



Gambar 3.5
Taman Pasupati Untuk Permainan Papan Luncur Dan Taman Musik Dengan Desain Seperti Konser Mini



Gambar 3.6
Fasilitas Batu Terapi Dan Berjalan Kaki Untuk Manula Yang Berada Di Taman Lansia

Banyaknya fasilitas di WP Cibeunying terlihat dari jenis taman yang bertema. Setiap taman memiliki fasilitas yang berbeda berdasarkan fungsinya adapun taman bermain yang dibuat menyesuaikan kebutuhan seperti di taman lansia yang memiliki batu refleksi dan taman pasupati yang memiliki teman bermain papan luncur untuk anak muda.

- **Fasilitas tempat sampah ditaman WP Cibeunying**



Gambar 3.7
Jenis-jenis Bentuk Pembuangan Sampah Yang Ada Di WP Cibeunying

Setiap taman di WP Cibeunying memiliki tema sampah tertentu hal ini dapat dilihat dari foto dari hasil eksisting dimana banyaknya kreatifitas para desain kota bandung membuat sampah lebih menarik hal ini agar menanamkan masyarakat mau membuang sampah pada tempatnya dan membuat taman lebih bersih dan terawat.

- **Fasilitas WC Umum**

  Fasilitas WC umum terlihat terawat dan baik namun untuk WC umum di daerah WC Cibeunying masih sulit ditemukan karena hanya beberapa titik lokasi saja yang memiliki WC umum.



Gambar 3.8
Fasilitas WC umum

3.3.2 Permasalahan Taman di Wilayah Pengembangan Cibeunying

Permasalahan yang ada dapat dilihat dari sampel foto eksisting bahwa masih banyak kekurangan dalam sebuah taman. Hal ini terlihat dari kondisi rusaknya jalan setapak di daerah taman, banyaknya sampah di area taman sampai-sampai membuang ke sungai di daerah taman, sampai ada larangan berjualan namun masih banyak yang berjualan dan menghiraukan larangan yang tertera di spanduk-spanduk himbauan. Untuk lebih jelas dapat dilihat berdasarkan gambaran-gambaran yang ada berikut ini.



Gambar 3.9
Permasalahan Yang Ditemui Di Lapangan